

## Immanuel Kant's Musical Aesthetics of Burgmuller's Piano Work La Pastorale Op. 100 No. 3

Handrianto, Pransinartha  
Institut Agama Kristen Negeri Palangkaraya

handriantohandrianto09@gmail.com

Diterima Redaksi: 06-06-2023 | Selesai Direvisi: 30-03-2026 | Diterbitkan Online: 31-03-2026

**Abstract:** *Friedrich Burgmüller through Immanuel Kant's philosophy of aesthetics approach. Kant viewed aesthetics as a universal subjective judgment, where beauty does not depend on concepts or functions, but on the pure and free experience of taste. In this context, La Pastorale is analyzed as a musical expression that elicits aesthetic experience through harmony, form, and natural expression of emotion. The piece represents a calm and gentle pastoral atmosphere, in line with Kant's idea of "sublime" and "beautiful" as categories in aesthetics. The analysis was conducted by observing musical elements such as melody, harmony, rhythm, and dynamics, and reviewing how these elements evoke aesthetic judgment according to the Kantian framework. The results show that La Pastorale can be considered a musical work that qualifies as a pure aesthetic object, where the enjoyment generated comes from a sense of internal harmony and unity of form independent of practical intent. Thus, the Kantian approach provides a deep understanding of how the aesthetic experience of music can be interpreted as a form of appreciation of beauty that is autonomous and free from interests.*

**Keywords:** *Aesthetics, Music, Immanuel Kant*

### Estetika Musik Imanuel Kant Terhadap Karya Piano la pastorale Dari Burgmuller op. 100 no.3

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji estetika musik karya La Pastorale (Op. 100 No. 3) ciptaan Johann Friedrich Burgmüller melalui pendekatan filsafat estetika Immanuel Kant. Kant memandang estetika sebagai penilaian subjektif yang bersifat universal, di mana keindahan tidak bergantung pada konsep atau fungsi, melainkan pada pengalaman rasa yang murni dan bebas. Dalam konteks ini, karya La Pastorale dianalisis sebagai ekspresi musikal yang memunculkan pengalaman estetis melalui harmoni, bentuk, dan ekspresi emosi yang alami. Karya ini merepresentasikan suasana pastoral yang tenang dan lembut, selaras dengan ide Kant tentang "sublime" dan "beautiful" sebagai kategori dalam estetika. Analisis dilakukan dengan mengamati elemen-elemen musikal seperti melodi, harmoni, ritme, dan dinamika, serta meninjau bagaimana elemen-elemen tersebut membangkitkan penilaian estetis menurut kerangka Kantian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa La Pastorale dapat dianggap sebagai karya musik yang memenuhi syarat sebagai objek estetis murni, di mana kenikmatan yang dihasilkan berasal dari rasa harmoni internal dan kesatuan bentuk yang tidak bergantung pada maksud praktis. Dengan demikian, pendekatan Kantian memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pengalaman estetis terhadap musik dapat dimaknai sebagai bentuk apresiasi terhadap keindahan yang otonom dan bebas dari kepentingan.

**Kata kunci:** Estetika, music, Immanuel Kant

## PENDAHULUAN

Musik merupakan salah satu bentuk ekspresi seni yang memiliki kekuatan untuk membangkitkan perasaan, menciptakan suasana, serta menyampaikan makna melalui struktur bunyi yang terorganisasi. Keindahan dalam musik tidak hanya terletak pada teknis penyusunannya, melainkan juga pada pengalaman estetik yang dihasilkannya bagi para pendengar. Dalam ranah filsafat, khususnya estetika, pertanyaan mengenai apa yang membuat suatu karya seni disebut “indah” telah menjadi perhatian para pemikir besar, salah satunya adalah Immanuel Kant. Immanuel Kant, dalam karyanya *Critique of Judgment* (1790), menawarkan pendekatan filosofis yang unik dalam memahami estetika. Kant memandang bahwa penilaian estetika bersifat subjektif, namun memiliki klaim universal.

Artinya, ketika seseorang menyatakan bahwa suatu karya itu indah, pernyataan tersebut tidak berdasarkan logika atau konsep tertentu, melainkan pada pengalaman rasa yang bebas dari kepentingan pribadi atau moral. Keindahan, menurut Kant, tidak melekat pada objek, tetapi lahir dari hubungan antara subjek dan objek dalam pengalaman estetik. Dalam konteks ini, karya *La Pastorale* ciptaan Johann Friedrich Burgmüller menjadi objek yang menarik untuk dikaji. Karya ini merupakan bagian dari 25 *Études faciles et progressives*, Op. 100, yang secara teknis ditujukan untuk pengembangan keterampilan pianistik pemula, namun juga mengandung nilai-nilai musikal dan estetika yang dalam. *La Pastorale*, dengan karakter lembut, ritme mengalun, serta melodi yang menggambarkan nuansa pedesaan yang damai, menawarkan pengalaman musikal yang selaras dengan gagasan keindahan Kantian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana estetika musik dalam pandangan Immanuel Kant dapat diterapkan untuk memahami dan mengapresiasi keindahan karya *La Pastorale*. Melalui pendekatan filosofis, analisis akan difokuskan pada bagaimana karya ini menciptakan pengalaman estetik yang bebas dari kepentingan, dan bagaimana elemen-elemen musikalnya mendukung penilaian estetik yang bersifat universal. Kajian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman terhadap hubungan antara filsafat dan musik, serta membuka ruang refleksi yang lebih luas dalam mengapresiasi seni musik secara mendalam.

## METODE PENELITIAN

Artikel ini merupakan hasil dari studi pustaka dengan penggalian sumber-sumber pustaka baik berupa buku, artikel, dan sumber-sumber lain yang dapat diperoleh melalui metode studi kepustakaan. Studi Kepustakaan Menurut (Sugiyono, 2016:291) studi kepustakaan berkaitan dengan penelitian dan referensi lain seperti buku, majalah dan literatur. Meninjau dan memahami penelitian yang bermanfaat dari berbagai sumber akan sangat membantu peneliti dalam memahami apakah mereka memiliki pemahaman yang luas.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Hal tersebut diperoleh dari artikel maupun buku tentang permasalahan yang serupa. Kajian literatur juga dilaksanakan dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui hasil kesimpulan dalam penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Friedrich Burgmüller (1806-1874) adalah seorang komponis dan pianis Jerman yang terkenal karena karya-karyanya yang elegan dan ekspresif. Ia lahir pada tanggal 4 Desember 1806 di Regensburg, Jerman, dari ayah yang juga komponis dan direktur musik teater, Johann August Franz Burgmüller. Burgmüller memulai pendidikannya dalam musik dari ayahnya sendiri dan kemudian melanjutkan studinya di Düsseldorf. Ia dikenal karena karya-karyanya yang mencakup piano solo, musik kamar, dan orkestra, termasuk "25 Etudes Fáciles et Progressives" yang sering digunakan sebagai materi latihan piano. Karya-karyanya menampilkan keanggunan dan kehalusan yang membuatnya populer di kalangan musisi dan penikmat musik. Burgmüller memiliki pengaruh signifikan dalam dunia musik, terutama dalam pengembangan teknik piano, dan etude-nya masih digunakan oleh pianis-pianis muda dan profesional hingga hari ini. Ia meninggal pada tanggal 13 Februari 1874 di Beaulieu, dekat Fontainebleau, Perancis, meninggalkan warisan yang berharga dalam dunia musik klasik melalui kontribusi-kontribusi pentingnya dalam teknik piano dan komposisi musik yang indah.

Immanuel Kant adalah seorang filsuf Jerman yang terkenal karena kontribusinya dalam bidang filsafat, terutama dalam bidang epistemologi, metafisika, etika, dan estetika. Ia lahir pada tanggal 22 April 1724 di Königsberg, Prusia, dan dibesarkan dalam lingkungan

Pietisme. Kant menempuh pendidikan di Universitas Königsberg dan kemudian menjadi dosen di universitas yang sama, mengajar filsafat, matematika, dan fisika selama lebih dari 40 tahun. Ia dikenal karena karya-karyanya yang monumental, termasuk "Critique of Pure Reason", "Critique of Practical Reason", dan "Critique of Judgment", yang membahas tentang batas-batas pengetahuan manusia, etika, dan estetika. Kant memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan filsafat modern dan telah mempengaruhi banyak filsuf lainnya. Ia meninggal pada tanggal 12 Februari 1804 di Königsberg, meninggalkan warisan yang berharga dalam bidang filsafat yang terus dipelajari dan dibahas hingga hari ini.

Karya musik "La Pastorale" Op. 100, No. 3 adalah sebuah karya piano yang ditulis oleh Friedrich Burgmüller. Karya ini merupakan bagian dari koleksi etude piano yang terkenal, yaitu "25 Etudes Faciles et Progressives" Op. 100. "La Pastorale" Op. 100, No. 3 adalah sebuah karya yang memiliki nuansa pedesaan dan pastoral, dengan melodi yang lembut dan sederhana. Karya ini memiliki irama yang santai dan mengalir, dengan penggunaan arpeggio dan broken chord yang menciptakan suasana yang tenang dan damai.

Karya ini juga memiliki struktur yang sederhana, dengan tema yang diulang dan divariasikan dalam berbagai cara. "La Pastorale" Op. 100, No. 3 adalah sebuah karya yang cocok untuk pianis yang ingin meningkatkan keterampilan teknis dan ekspresif mereka, sambil menikmati keindahan musik yang pastoral dan tenang. Dalam konteks pedagogis, "La Pastorale" Op. 100, No. 3 sering digunakan sebagai materi latihan piano untuk meningkatkan keterampilan teknis dan ekspresif pianis, terutama dalam hal kontrol dinamika dan artikulasi, penggunaan pedal yang tepat, pengembangan keterampilan teknis dalam memainkan arpeggio dan broken chord

Dengan demikian, "La Pastorale" Op. 100, No. 3 adalah sebuah karya musik yang indah dan bermanfaat untuk pianis yang ingin meningkatkan keterampilan mereka sambil menikmati keindahan musik yang pastoral dan tenang.

## KESIMPULAN

Riedrich Burgmüller (1806-1874) adalah seorang komponis dan pianis Jerman yang terkenal karena karya-karyanya yang elegan dan ekspresif. Ia lahir pada tanggal 22 April 1724 di Königsberg, Prusia, dan dibesarkan dalam lingkungan Pietisme. Kant memiliki pengaruh

# Jurnal Penelitian Musik

Volume 7, Nomor 1, (2026): 57-63  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pm/>

E-ISSN: 2807-1050

yang sangat besar dalam perkembangan filsafat modern dan telah mempengaruhi banyak filsuf lainnya. Karya ini merupakan bagian dari koleksi etude piano yang terkenal, yaitu "25 Etudes Faciles et Progressives" Op. 3 adalah sebuah karya yang memiliki nuansa pedesaan dan pastoral, dengan melodi yang lembut dan sederhana. Karya ini juga memiliki struktur yang sederhana, dengan tema yang diulang dan divariasikan dalam berbagai cara. Dengan demikian, "La Pastorale" Op. 3 adalah sebuah karya musik yang indah dan bermanfaat untuk pianis yang ingin meningkatkan keterampilan mereka sambil menikmati keindahan musik yang pastoral dan tenang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Habibi ,J, Luthfi, Muhammad. (2023). Signifikansi Makna Kritisme (Transendental) Dalam Filsafat Imanuel Kant : Studi Kasus Filsafat Modern. Gunung Djati Conference Series. 24. 705-717.
- Cuk Ananta Wijaya. (2022). Dasar-dasar Metafisika Moral Immanuel Kant. Sleman : Insight Reference.
- Danuri, et, al. (2022). Pengaruh Aliran Filsafat Rasionalisme Terhadap Matematika: Pemikiran Imanuel Kant. PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 5, 145-149.
- Diplan, Minawati & Anwarsani. (2023). Keindahan Sastra Pada Pertunjukan Sendratari "Onrust" Sebagai Upaya Mempertahankan Ketahanan Budaya Lokal. 500-508.
- Handoko, Budi, Agus. (2022). Estetika Musik Gereja Dalam Perspektif Estetika Musik dan Teologi Kristen. Tonika : Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni. 5(2). 72-83.
- Mawarnis. (2023). Moralitas Imanuel Kant Dalam Kasus Body Shaming di Media Sosial. JPI : Jurnal Pemikiran Islam. 3(1). 14-27.
- Nur, Sriwulandari, Nurul. (2024). Kosmopolitanisme Estetika dalam Musik Latin Sebagai Bentuk Representasi Identitas Nasional & Budaya. Ilmu Pendidikan : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya. 8(1). 103-120.
- Sangadah, Nur. (2023). Model Pendidikan Moral Bagi Remaja Dalam Konsep Imanuel Kant dan Islam. IECJ : Islamic Education and Counseling Journal. 2(1).
- Simajuntuntak, B, Batu, Mardohar. (2024). Memeriksa Inkonsistensi Estetika Dampak Immanuel Kant Versus Gagasan Proto-Naturalisme Non-Deterministik David Hume dalam Etika Kantian. Jurnal Dekonstruksi. 10(2). 31-38.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.

# **Jurnal Penelitian Musik**

*Volume 7, Nomor 1, (2026): 57-63*

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pm/>

E-ISSN: 2807-1050

Wiranti, Aru, Tri. (2023). Permasalahan Filosofi Seni di Antara Keindahan dan Estetika. *Jurnal Dekonstruksi*. 9(4). 79-84.